

Kata Sapaan oleh Penutur Minangkabau di Jorong Simpang Tiga Alin

Kanagarian Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh

Kabupaten Pasaman Barat

(Tinjauan Sociolinguistik)

## **SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

pada Jurusan Sastra Minangkabau



**Oleh :**

Ayu Siswari Lubis  
1310741006

**Pembimbing:**

Dr. Reniwati, M.Hum.  
Dr. Lindawati, M.Hum.

Program Studi Sastra Minangkabau  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas  
Padang, 2017

## ABSTRAK

**Ayu Siswari Lubis, 1017. Kata Sapaan Bahasa Minangkabau Di Jorong Simpang Tiga Alin Kanagarian Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Jurusan Sastra Minangkabau, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang, 2017.**

Latar belakang penelitian yang berjudul Kata Sapaan Bahasa Minangkabau di Jorong Simpang Tiga Alin Kanagarian Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten pasamanBarat adanya keunikan bentuk kata sapaan. Status sosialnya masyarakat di daerah ini berperan membentuk keunikan kata sapaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kata sapaan dan menjelaskan penggunaannya. Dalam penyediaan data penulis menggunakan metode simak dan cakap. Dalam analisis data, penulis menggunakan metode padan translasional dan padan ortografis. Selanjutnya dalam menyajikan hasil analisis digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh empat kelompok kata sapaan. Keempat kelompok kata sapan tersebut adalah kata sapaan kekerabatan diperoleh 10 bentuk, kata sapaan umum didapat 10 bentuk kata sapaan, kata sapaan adat diperoleh 7 bentuk kata sapaan, dan kata sapaan agama didapat 2 bentuk kata sapaan.

Penggunaan kata sapaan di Jorong Simpang Tiga Alin ditentukan berdasarkan aturan yang berlaku di langgam kata. Apabila aturan tersebut dilanggar akan mendapat teguran dari pemimpin nagari atau tokoh masyarakat.

Kata kunci: Kata, sapaan, bahasa, penggunaan, dan Minangkabau

